

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan atau salah paham serta untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, kiranya sangat penting apabila penulis menguraikan arti kata-kata dalam skripsi yang berjudul "AKIDAH ISLAMIYAH PERIODE - MAKKAH" sebagai berikut :

Akidah : berasal dari bahasa Arab :

العقيدة : ما عقد عليه القلب والضمير¹

Artinya : Akidah yaitu apa yang diikatkan oleh hati dan perasaan.

I s l a m : Agama Allah yang diperintahkanNya kepada Nabi Muhammad untuk diajarkan pokok-pokok dan peraturan-peraturannya, ditugaskanNya untuk menyampaikan agama tersebut kepada umat manusia dan mengajar mereka untuk memeluknya.²

Balam bahasa Inggris tertulis : "Islam, is the religion of those who follow the prophet Mohammed".³ (Islam adalah suatu agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad.

¹Abu Lois Ma'luf, Al Munjid, Cet. 18, Bairut, Al M Matba'ah, Al Katulikiyah, 1956, hlm. 519

²Prof. Dr. Mahmud Syaltut, Islam Aqidah dan Syari'ah, Jakarta, Pustaka Amami, 1986, hlm. 1

³Bornart S. Cayne, et. al., Enciclopedia Americana International Edition, Vol. 15, New York, 1974, hlm. 491

Islamiyah : kata yang dinisbahkan (dibangsakan) dengan Islam, yaitu hal yang menceritakan segala yang berkaitan dengan Islam.

Periode : "Lingkaran waktu atau masa".⁴

M a k k a h : di Saudi Arabia, adalah kota paling suci dalam Islam, Ibu negeri daerah Hijaz, orang-orang Islam menamakan kota itu Ummal-kuraa yang berarti Ibu semua kota (Mother-of Cities), berasal dari kemutlakannya karena telah menjadi tempat kelahirannya Muhammad.⁵

Dengan demikian maksud dan pengertian dari pada judul skripsi ini adalah keyakinan bangsa Makkah terhadap agama Islam pada masa itu.

Itulah pembahasan judul tersebut diatas dengan harapan pembaca dapat mengerti.

B. Alasan Memilih Judul

Bahwa sesungguhnya dalam ajaran agama Islam yang dapat menjadikan seseorang beriman tiada lain hanyalah petunjuk Allah swt. dihatinya terhujam akidah sangat kokoh, ia kan selalu menempuh jalan suci yang diridloinya serta selalu memcerminkan keluhuran budi dan tingkah lakunya.

⁴WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1983, hlm. 740

⁵Nahwar Syamsu, Al Qur'an tentang Makkah dan Ibadah Haji, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1983, hlm. 24

Pada hakekatnya akidah itu merupakan roh bagi setiap orang, dengan berpegang teguh kepada akidah maka ia akan hidup dalam keadaan yang baik dan menyenangkan. Sebaliknya apabila ia meninggalkannya akan reduplah semangat kejiwaan seseorang.

Namun demikian yang menjamin untuk tetap bersinar - nya akidah itu sesuai dengan wahyu yang turun dari Allah ialah kitab suci Al Qur'an dan Hadits Nabi saw.

Oleh karena itu, maka sangat penting sekali menanamkan akidah yang sehat dan benar tanpa campur dengan bid'ah dan khurafat.

Sebagaimana pada masa sejarah Nabi Muhammad periode Makkah, dimana keadaan masyarakat pada saat itu yang berada diambang kehancuran. Bekadensi moral mencapai titik batas paling bawah, perjudian, perzinahan, pembunuhan dan perampokan sudah merajalela menyelimuti segenap penjuru lapisan masyarakat Makkah. Namun, dalam waktu yang relatif singkat setelah Muhammad diutus menjadi Rasulullah, keadaan masyarakat Makkah berbalik menjadi bangsa yang paling dekat dengan Tuhannya.

Mengapa Nabi Muhammad saw. berhasil dengan cepat merubah keadaan masyarakat Makkah dari suatu bangsa yang rendah moralnya menjadi bangsa yang mencengangkan (dikagumi dunia), bukan saja karena telah melahirkan pemimpin-pemimpin kaliber dunia tetapi gaung revolusinya menggeger -

kan isi jagad raya. Atas dasar latar belakang sejarah itulah penulis memilih judul skripsi "AKIDAH ISLAMIAH PERIODE MAKKAH"

C. Tujuan yang Ingin Dicapai

Dalam setiap karangan ilmiah tidak akan lepas dari tujuan yang ingin dicapai, begitu pula penulis dalam menyusun skripsi ini. Bahkan sebelum meletakkan pena di atas kertas tujuan itu sudah ada dalam benak pikirannya.

Selain bertujuan guna memenuhi persyaratan untuk me-
dapatkan gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin, ada tujuan
lagi yang hendak dicapai dalam penyusunan skripsi ini an-
tara lain sebagai berikut :

1. Penulis ingin mengetengahkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. pada tahun-tahun permulaan dalam dakwah Islamiyah, dimana Allah telah menunjukkan kepada Rasul lullah kunci-kunci pokok yang harus dipegangi terus me-
nerus dan cara pembentukan manusia berjiwa tauhid.
2. Penulis ingin mengemukakan bagaimana sistematika dan materi pokok dari surat Makkiyah, bagaimana konsepsi dan metode penanaman dan pengembangan akidah pada ma-
sa itu, sehingga pengaruh dan bahaya pendangkalan aki-
dah dapat dihindari dan dicegah.
3. Diharapkan skripsi ini bisa dijadikan khasanah kepusta-
kaan, sehingga bagi pembaca akan tahu bagaimana sebenar

nya penanaman dan pengembangan akidah yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. waktu di Makkah.

D. Sumber-sumber yang Dipergunakan

Dalam hal ini penulis membaca, menelaah dan berusaha memahami beberapa buku ilmiah yang erat kaitannya dengan permasalahan yang menjadi bahasan, antara lain :

1. Kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, dimana keduanya merupakan pedoman pokok bagi umat Islam.
2. Buku-buku akidah Islam.
3. Buku-buku sejarah Nabi Muhammad saw.
4. Buku-buku lain yang relevan dengan permasalahan dalam bahasan topik skripsi ini.

E. Methode dan Sistematika Pembahasan

Adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Methode pengumpulan data.

Didalam metode pengumpulan data ini penulis menggunakan metode Library Research, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan membaca buku-buku yang ada sangkut-pautnya dengan permasalahan yang penulis bahas. Sebagaimana menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA. dalam bukunya menyebutkan "Methodologi Research", bahwa Library-

reseach yaitu reset kepustakaan,⁵ dengan mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berhubungan dengan judul topik pembahasan.

2. Pengolahan data.

Dalam pengolahan data penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

a. Methode Deduktif,

Dengan deduktif kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus".⁷

b. Methode Induktif.

"Suatu metode pengambilan kesimpulan atau suatu cara memperoleh kebenaran yang bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum."⁸

c. Methode Komparatif.

Suatu cara untuk mengadakan perbandingan antara pendapat-pendapat para ahli, dalam suatu masalah kemudian penulis mengambil dan menguatkan dilihat lebih kuat kebenarannya.

⁵Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA., Metodologi Research, Yogyakarta, Fak. Psikologi UGM., 1984, hlm. 9

⁷Ibid, hlm. 42

⁸Ibid.

Setelah penulis kemukakan beberapa metode yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi ini selanjutnya akan penulis uraikan sistematika pembahasan.

Sengaja dalam sistematika pembahasan ini penulis membagi dalam beberapa bab, yakni :

- Bab I . Memuat pendahuluan yang berisi penjelasan tentang penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, metode dan sistematika pembahasan.
- Bab II. Berisi latar belakang sosial budaya masyarakat Arab Jahiliyah yang meliputi keadaan geografi , tanah arab, keadaan masyarakat Arab sebelum kedatangan agama Islam dan gambaran perwatakan masyarakat Arab Jahiliyah.
- Bab III. Berisi ungkapan tentang sistematika ayat-ayat Makkiyah, yang mencakup periodisasi risalah Muhammad saw, ciri-ciri dan uslub ayat-ayat Makkiyah dan keistimewaan ayat-ayat Makkiyah.
- Bab IV. Berisi kupasan mengenai akidah Islamiyah periode Makkah, akidah Islamiyah pasca periode Makkah Perbandingan antara akidah Islamiyah periode Makkah dengan pasca periode Makkah dan hakikat-akidah Islamiyah.

Demikianlah sistim pembahasan skripsi ini mudah-mudahan dimengerti.